



**STRATEGI PEMUTUSAN HUBUNGAN PACARAN YANG *ABUSIVE***

**Skripsi**

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan**

**Pendidikan Strata 1**

**Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

**Universitas Diponegoro**

**Penyusun**

**Nama: Obed Cahya Putra**

**NIM: 14030115130094**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

**UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**2022**

## **SURAT PERNYATAAN KEASLIAN**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Lengkap : Obed Cahya Putra
2. Nomor Induk Mahasiswa : 14030115130094
3. Tempat/Tanggal Lahir : Magelang, 2 Februari 1998
4. Program : S1 Reguler FISIP-Undip
5. Jurusan/Program Studi : Ilmu Komunikasi
6. Alamat : Jalan Majapahit 778 RT 02 / RW 04, Kelurahan Panjang,  
Kecamatan Magelang Tengah, Kota Magelang

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (Skripsi) yang saya tulis berjudul:

### **Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang *Abusive***

Adalah benar-benar **Hasil Karya Ilmiah Tulisan Saya Sendiri**, bukan hasil karya ilmiah orang lain atau jiplakan karya ilmiah orang lain.

Apabila di kemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis itu terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau hasil jiplakan karya orang lain, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan hasil karya ilmiah saya dengan seluruh implikasinya, sebagai akibat kecurangan yang saya lakukan.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang, 9 Juni 2022  
Pembuat Pernyataan

**Obed Cahya Putra**  
NIM. 14030115130094

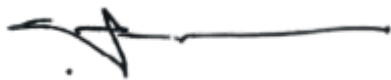
## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang *Abusive*  
Penyusun : Obed Cahya Putra  
NIM : 14030115130094  
Program Studi : Ilmu Komunikasi

**Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan Strata 1 di Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro**

Semarang, 9 Juni 2022

Dekan



**Dr. Drs. Hardi Warsono, M.T.**  
**NIP. 19640827 199001 1 001**


Wakil Dekan I



**Dr. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin.**  
**NIP.19690822 199403 1 003**

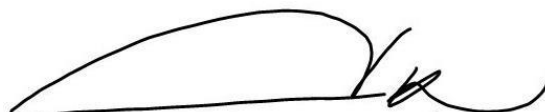

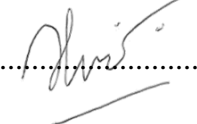
Dosen Pembimbing:

1. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., MA

  
(.....)

Dosen Penguji:

1. Agus Naryoso, S.Sos., M.Si.
2. Primada Qurrota Ayun, S.I.Kom., M.A.
3. Dr. Hapsari Dwiningtyas, S.Sos., MA

  
(.....)  
  
(.....)  
  
(.....)

## HALAMAN MOTTO

**“Serahkanlah jalanmu kepada Yahweh dan pecayalah kepada-Nya, maka Dia akan bertindak”**

*Mazmur 37:5 (ILT 3)*

**“Janganlah mengkhawatirkan apa pun, sebaliknya biarlah permintaan-permintaanmu diketahui oleh Elohim dalam segala hal, dengan doa dan permohonan disertai ucapan syukur”**

*Filipi 4:6 (ILT 3)*

**“Sebab Yahweh memberi hikmat, dari mulut-Nya datang pengetahuan dan pengertian”**

*Amsal 2:6 (ILT 3)*

## UCAPAN TERIMA KASIH

Banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang penulis dapatkan selama menyusun laporan penelitian ini. Semua rasa kesal, stress, kecewa, dan penyesalan akhirnya dapat terbayarkan. Tentu saja banyak sekali pihak yang selalu mendukung, memotivasi, dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Mustahil bagi penulis dapat menyusun skripsi tanpa adanya dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Papa dan Mama yang selalu bekerja keras untuk bisa menguliahkan saya, membayar biaya hidup, dan selalu memberi dorongan serta dukungan dalam segala hal di kehidupan saya. Saya benar-benar tidak dapat membalas semua yang telah papa dan mama berikan. Hanya ucapan terimakasih yang sedalam-dalamnya serta usaha untuk membuat masa depan Obed menjadi sukses adalah hal yang dapat Obed lakukan untuk membuat pengorbanan papa dan mama tidak menjadi sia-sia. Maaf jika Obed selalu mengecewakan papa dan mama.
2. Life-Partner/Bestie, Anastasya K. Simon yang selalu memotivasi, mendorong dan menegur saya untuk selalu menyelesaikan skripsi, walaupun saya selalu malas dan lama dalam menyelesaikannya. Terimakasih selalu meluangkan waktu untuk menemani saya dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Mba Hapsari Dwiningtyas selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu memberi masukan dan solusi supaya saya bisa menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih Mba Tyas sudah sangat sabar membimbing saya.
4. Mas Agus dan Mba Ayu selaku penguji skripsi saya. Terimakasih untuk semua masukan yang diberikan kepada saya

5. Teman-teman bimbingan Mbak Tyas, khususnya Astrid, Zidny, dan Cahya yang mau meluangkan waktunya untuk mengajari saya menyusun skripsi ini. Selain itu Dio dan Ozi teman seperjuangan bimbingan yang membuat saya akhirnya ngebut skripsi.
6. Seluruh teman yang pernah dekat dengan saya yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu. Terimakasih sudah mau berbagi informasi, mendukung dan menyemangati saya, serta menemani saya di saat senang maupun susah selama di Semarang.
7. Seluruh informan yang saya syukuri. Informan HG, DR, AM, dan ANP. Terima kasih atas kesempatan dan waktu yang kalian berikan sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Pengurus LRC-KJHAM yang telah mengizinkan saya untuk mengambil data dan berkenan untuk diwawancarai.
9. Pak Kris, Pak Rochmadi, Mas Nova dan Mas Firman selaku Tim Humasda PT KAI (Persero) Daop 4 Semarang yang telah memberikan saya kesempatan untuk bekerja sebagai Humas dan menambah wawasan dan keterampilan saya di dunia kerja sambil saya menyelesaikan skripsi saya.
10. Diri saya sendiri. Sedikit demi sedikit akhirnya kamu bisa menyelesaikan skripsi ini. Ingatlah untuk selalu bekerja keras membangun masa depanmu agar tidak mengecewakan orangtuamu. Terima kasih dan selamat berjuang!

## ABSTRAK

Banyak kasus dimana perempuan kesulitan untuk memutuskan hubungan kekerasan dalam pacaran (KDP) karena adanya dominasi dari pasangan. CATAHU Komnas Perempuan, LRC-KJHAM, dan SPHPN mencatat bahwa KDP menempati peringkat kedua kasus kekerasan terhadap perempuan dan pacar menempati peringkat pertama sebagai pelaku kekerasan. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi pemutusan hubungan pacaran yang *abusive*. Paradigma interpretif dan pendekatan fenomenologi dipakai untuk menjelaskan bagaimana pemutusan hubungan dilakukan melalui pengalaman informan yang didapat dari wawancara. Peneliti menggunakan *Relational Dissolution Theory*, Strategi Pemutusan Hubungan Romantis, *Dyadic Power Theory* dan *Argumentativeness, Assertiveness, and Verbal Aggressiveness Theory* untuk menjelaskan alur pemutusan hubungan, strategi yang digunakan serta menjelaskan bagaimana dominasi membuat informan kesulitan memutuskan hubungan kekerasan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa informan kesulitan untuk memutuskan hubungannya karena terjebak dalam siklus kekerasan. Siklus kekerasan menyebabkan informan masuk dalam kondisi *helplessness* (tidak berdaya) yang membuatnya takut untuk melakukan perlawanan. Awalnya, informan dipisahkan dari jejaring sosial mereka, dibuat ketergantungan kepada pasangan, kemudian pasangan mulai melakukan kekerasan. Terjadi ketegangan dalam hubungan yang membuat informan berusaha melakukan pemutusan. Disini, pasangan akan meminta maaf untuk membuat informan simpatik dan tidak memutuskan hubungannya. Muncul pemikiran bahwa pasangan mungkin bisa berubah menjadi lebih baik, namun ternyata pasangan menjadi lebih agresif dan menggunakan ancaman untuk mengikat hubungan mereka. Beberapa strategi yang dapat digunakan untuk memutuskan hubungan, yaitu nada positif (mengungkapkan penyesalan dan berusaha untuk tidak menyakiti pasangan), strategi penarikan diri/penghindaran, strategi manipulatif (memanipulasi pasangan untuk mengakhiri hubungan), justifikasi (menjelaskan ketidakpuasan dan alasan mengapa ingin putus) dan strategi konfrontasi terbuka (konfrontasi langsung untuk mengakhiri hubungan). Selain itu ada satu strategi yang dapat ditambahkan melalui penelitian ini, yaitu strategi dengan bantuan jejaring sosial. Penelitian ini menunjukkan bahwa strategi tersebut dapat mempercepat proses pemutusan hubungan kekerasan karena ada dukungan dari jejaring sosial yang mendorong informan jadi berani melawan pasangan mereka. Keuntungan lainnya adalah penyelamatan citra diri untuk menyelamatkan informan jika pasangan menyebarkan rumor atau aib.

**Kata kunci:** kekerasan dalam pacaran (KDP), strategi pemutusan hubungan, dominasi, siklus kekerasan

## ABSTRACT

There are many cases where women find it difficult to break up dating violence (KDP) because of the dominance of their partner. CATAHU Komnas Perempuan, LRC-KJHAM, and SPHPN noted that KDP ranked second in cases of violence against women and boyfriends ranked first as perpetrators of violence. This study aims to describe how abusive dating termination strategies are. The interpretive paradigm and phenomenological approach are used to explain how the dissolution is done through the experience of the informants obtained from interviews. The researcher uses Relational Dissolution Theory, Romantic Dissolution Strategy, Dyadic Power Theory and Argumentativeness, Assertiveness, and Verbal Aggressiveness Theory to explain break up processes, the strategies used and explain how domination makes it difficult for informants to break up violent relationships.

The results showed that the informants found it difficult to break their relationship because they were trapped in a cycle of violence. The cycle of violence causes the informant to enter a state of helplessness which makes them afraid to take action. Initially, the informants were separated from their social networks, made dependent on their partners, then the partners started to commit violence. There was tension in the relationship which made the informant try to make a termination. Here, the couple will apologize to make the informant sympathetic and not break the relationship. There is thought that the couple might change for the better, but in fact, the couple became more aggressive and used threats to bind their relationship. Some strategies that can be used to break the relationship are positive tone (express regret and try not to hurt the partner), withdrawal/avoidance strategy, manipulative strategy (manipulating partner to end the relationship), justification (explaining dissatisfaction and reasons why you want to break up) and open confrontation strategies (direct confrontation to end the relationship). In addition, there is one strategy that can be added through this research, namely the strategy with the help of social networks. This study shows that this strategy can speed up the process of breaking up with violence because there is support from social networks that encourage informants to fight their partners. Another advantage is the rescue of self-image to save the informant if the partner spreads rumors or disgrace.

**Keywords:** dating violence (IPV), termination strategy, domination, cycle of violence



## KATA PENGANTAR

Segala pujian dan syukur bagi Bapa Yahweh, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan hikmat dan karunia sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi dengan judul “Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang *Abusive*”. Skripsi ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana strategi untuk memutuskan hubungan pacaran yang *abusive*, mengingat bahwa banyak sekali orang yang terjebak dalam hubungan kekerasan dan berdampak buruk terhadap kehidupan masa kini dan masa depan orang tersebut. Bab 1 berisi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, signifikansi, kerangka teori, dan metode penelitian. Bab 2 berisi gambaran umum dan data fenomena kekerasan dalam pacaran yang diambil dari lembaga LRC-KJHAM. Bab 3 berisi hasil penelitian berupa deskripsi tekstural dan struktural dari pengalaman narasumber yang didapatkan melalui proses wawancara. Bab 4 berisi sintesis dan esensi makna strategi pemutusan hubungan pacaran yang *abusive*, dan Bab 5 yang berisi kesimpulan, implikasi penelitian, dan rekomendasi untuk penelitian selanjutnya.

Penulis menyadari bahwa ada banyak kekurangan atau kesalahan dalam penulisan skripsi karena keterbatasan pengetahuan dan kemampuan penulis. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca sangat diperlukan untuk dapat menyempurnakan skripsi ini. Besar harapan juga dari penulis supaya skripsi ini dapat bermanfaat bagi masyarakat dan lembaga sosial yang menangani kasus kekerasan sehingga dapat meminimalisir angka kekerasan yang terjadi dalam hubungan pacaran.

Semarang, Juni 2022

Obed Cahya Putra  
NIM: 14030115130094

## DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTTO .....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
ABSTRAK .....	vii
ABSTRACT .....	viii
KATA PENGANTAR .....	ix
DAFTAR ISI .....	x
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	12
1.3 Tujuan Penelitian .....	14
1.4 Signifikansi Penelitian .....	14
1.4.1 Signifikansi Teoretis .....	14
1.4.2 Signifikansi Praktis .....	14
1.4.3 Signifikansi Sosial .....	14
1.5 Kerangka Teoretis .....	15
1.5.1 Paradigma Penelitian .....	15
1.5.2 <i>State of the Art</i> .....	16
1.5.3 Teori .....	26
1.5.3.1 Kekerasan dalam Pacaran .....	26
1.5.3.2 <i>Dyadic Power Theory (DPT)</i> .....	30
1.5.3.3 <i>Argumentativeness, Assertiveness, and Verbal Aggressiveness Theory</i> .....	32
1.5.3.4 <i>Relational Dissolution Theory</i> .....	37
1.5.3.5 Strategi Pemutusan Hubungan Romantis .....	40
1.6 Operasionalisasi Konsep .....	43
1.6.1 Pacaran yang <i>Abusive</i> .....	44
1.6.2 Pemutusan Hubungan Pacaran <i>Abusive</i> .....	46
1.7 Metode Penelitian .....	47

1.7.1	Tipe Penelitian .....	47
1.7.2	Subjek Penelitian .....	48
1.7.3	Jenis Data.....	48
1.7.4	Sumber Data .....	48
1.7.5	Teknik Pengumpulan Data .....	49
1.7.6	Analisis Data.....	49
1.7.7	Kualitas Data .....	53
<b>BAB II KONSEPTUALISASI KEKERASAN DALAM PACARAN .....</b>		<b>56</b>
2.1	Fenomena Kekerasan dalam Pacaran .....	56
2.2	Korban Kekerasan dalam Pacaran.....	66
2.3	Pelaku Kekerasan dalam Pacaran .....	67
<b>BAB III DESKRIPSI TEKSTURAL DAN STRUKTURAL STRATEGI PEMUTUSAN HUBUNGAN PACARAN YANG <i>ABUSIVE</i> .....</b>		<b>68</b>
3.1	Identitas informan .....	70
3.2	Deskripsi Tekstural .....	70
3.2.1	Informan 1 .....	71
3.2.2	Informan 2 .....	84
3.2.3	Informan 3 .....	98
3.2.4	Informan 4 .....	107
3.3	Deskripsi Struktural .....	119
3.3.1	Informan 1 .....	119
3.3.2	Informan 2 .....	127
3.3.3	Informan 3 .....	134
3.3.4	Informan 4 .....	138
3.4	Deskripsi Tekstural Gabungan .....	144
3.4.1	Proses Komunikasi Terjalannya Hubungan .....	144
3.4.2	Permunculan Konflik .....	145
3.4.3	Puncak Konflik .....	148
3.4.4	Proses Memutuskan Hubungan.....	151
3.4.5	Proses Pemulihan Diri.....	157
3.5	Deskripsi Struktural Gabungan .....	159
3.5.1	Proses Komunikasi Terjalannya Hubungan .....	159
3.5.2	Permunculan Konflik .....	161
3.5.3	Puncak Konflik .....	161

3.5.4	Proses Memutuskan Hubungan .....	164
3.5.5	Proses Pemulihan Diri.....	165
<b>BAB IV SINTESIS DAN ESENSI MAKNA DARI STRATEGI PEMUTUSAN HUBUNGAN PACARAN YANG ABUSIVE .....</b>		<b>166</b>
4.1	Sintesis Makna Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang <i>Abusive</i> .....	166
4.1.1	Proses Komunikasi Terjalannya Hubungan Pacaran.....	166
4.1.2	Permunculan Konflik .....	170
4.1.3	Puncak Konflik .....	175
4.1.4	Proses Memutuskan Hubungan.....	182
4.1.5	Proses Pemulihan Diri.....	185
4.2	Esensi Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang <i>Abusive</i> .....	186
4.3	Refleksi Teoretis .....	192
4.3.1	<i>Dyadic Power Theory</i> .....	192
4.3.2	<i>Argumentativeness, Assertiveness, and Verbal Agressiveness Theory</i> .....	195
4.3.3	<i>Relational Dissolution Theory</i> .....	197
4.3.4	Strategi Pemutusan Hubungan Romantis .....	200
4.4	Bangunan Strategi Pemutusan Hubungan Pacaran yang <i>Abusive</i> .....	203
<b>BAB V PENUTUP .....</b>		<b>206</b>
5.1	Kesimpulan .....	206
5.2	Implikasi .....	209
5.3	Rekomendasi.....	212
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>		<b>213</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>		<b>218</b>